

Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas IV SD Islam Arrisalah Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo

Risa Alfiah Ulfa¹, Asma Fathul Ismahani²

^{1,2}*Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Jawa Timur; Indonesia*

* correspondence e-mail*, risaalfiahulfa@gmail.com¹, ismahaniismahani116@gmail.com²

Submitted: 2023/06/21

Revised: 2023/06/26

Accepted: 2023/06/26

Published: 2023/06/26

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *role playing* dalam meningkatkan sikap percaya diri pada mata pelajaran SKI siswa kelas IV SD Islam Arrisalah. Jenis penelitian ini menggunakan *field reseach* (penelitian lapangan) dengan metodologi pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo dengan prosedur pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi data. Hasil analisis data yang diperoleh simpulan bahwa (1) Penerapan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran SKI kelas IV SD Islam Arrisalah adalah dengan berlatih skenario yang telah disiapkan pengajar, pembagian kelompok, penjelasan kompetensi, penampilan skenario, pembahasan dan penilaian masing-masing kelompok, serta evaluasi. (2) Peningkatan sikap percaya diri siswa kelas IV SD Islam Arrisalah sudah meningkat dengan baik. Siswa sudah menunjukkan perubahan sikap percaya diri seperti siswa sudah terbiasa maju di depan kelas, siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, dan siswa sudah berani menunjukkan dirinya di depan teman-temannya. (3) Kendala yang dialami pada awal penerapan metode *role playing* yaitu minimnya jam pelajaran dan kesulitan dalam berlatih skenario karena beberapa siswa yang merasa kurang percaya diri.

Keywords

Metode Pembelajaran Role Playing, Sikap Percaya Diri



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan karena salah satu komponen terpenting dalam kehidupan seseorang adalah pendidikannya. Kualitas pendidikan yang baik di masa sekarang akan menentukan peradaban bangsa yang berkualitas di masa depan begitupun sebaliknya. Dapat dikatakan sebuah pendidikan apabila di dalamnya terdapat sebuah proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa ikut serta berperan aktif sepanjang proses pembelajaran. Sedangkan fakta yang terjadi di lapangan tidak banyak siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran

disebabkan oleh berbagai kendala salah yang salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri pada siswa.

Kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dan kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial guna mencapai tujuan. Iswidarmanjaya dan Enterprise mendefinisikan kepercayaan diri sebagai evaluasi diri yang wajar dan berkesinambungan sehubungan dengan keterampilan, kepemimpinan, inisiatif, dan karakteristik serta keadaan lain yang mempengaruhi emosi manusia. Membangun rasa percaya diri siswa merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar yang menentukan efektivitas pendidikan, khususnya pendidikan formal.

Salah satu tantangan yang paling banyak dihadapi guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas adalah rendahnya sikap rasa percaya diri siswa. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Anwar Makarim Nadiem anak-anak di negara Indonesia sedang mengalami krisis kepercayaan diri sehingga membuat mereka ragu akan kemampuannya dalam melakukan prestasi yang luar biasa. Dalam hal ini pendidik berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran salah satunya adalah menumbuhkan sikap percaya diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti tepatnya pada tanggal 22 April 2024 dengan pengajar SKI kelas IV SD Islam Arrisalah Alfiana Abdulloh menyatakan bahwa pada saat awal semester dalam pembelajaran ditemukan berbagai masalah diantaranya kurangnya sikap percaya diri dan kurangnya minat belajar sehingga menghambat proses pembelajaran. Salah satu yang paling mencolok adalah kurangnya sikap percaya diri yang dimiliki siswa. Jika diprosentasekan dari 19 siswa hanya 6 orang yang memiliki sikap percaya diri yang baik. Padahal pada hakikatnya siswa yang mempunyai rasa percaya diri dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan dapat memahami materi dari guru secara maksimal.

Salah satu cara untuk melihat siswa dengan sikap percaya diri yang baik adalah dengan memperhatikan keaktifan siswa, kemampuan berbicara, interaksi antara guru dan siswa lainnya dalam pembelajaran SKI, karena dengan pembelajaran SKI siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai penting yang bisa diambil serta bisa diterapkan dalam kehidupan. Pembelajaran SKI memfokuskan pada kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, norma-norma Islam yang telah dibangun Rosulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan Islam.

Dengan memperhatikan masalah tersebut upaya menarik yang dilakukan oleh pengajar SKI kelas IV SD Islam Arrisalah Alfiana Abdulloh untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang melatih mental siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*. Alasan penggunaan metode pembelajaran *role playing* adalah karena metode pembelajaran *role playing* merupakan metode stimulasi yang dapat melatih siswa menjadi pribadi yang aktif dan percaya diri. Hal ini siswa Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Mei 2024 siswa terlihat aktif dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa pada usia mereka. Dampak yang terjadi pada penggunaan metode pembelajaran *role playing* adalah menjadikan siswa lebih percaya diri, berperan aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar dan juga hasil belajar.

Hasil wawancara dan observasi diatas menarik peneliti untuk mengetahui lebih jauh terkait penerapan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran SKI, peningkatan sikap percaya diri siswa dan kendala yang dialami dalam proses pembelajarannya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam Arrisalah dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas IV SD Islam Arrisalah Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo”

METHOD

Jenis penelitian ini menggunakan *field reseach* (penelitian lapangan) dengan metodologi pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Islam Arrisalah Slahung Ponorogo dengan prosedur pengumpulan data melalui teknik observasi yaitu dengan mengobservasi keadaan lapangan tempat penelitian dan bagaimana proses penerapan metode *role playing* pada pembelajaran SKI, wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, pengajar SKI dan siswa kelas IV serta dokumentasi berupa foto yang diambil oleh peneliti dan data sekolah yang diperoleh langsung dari staf SD. Analisis data dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi data.

RESULTS AND DISCUSSION

Data Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* dalam Pembelajaran SKI Kelas IV SD Islam Arrisalah

Kegiatan pembelajaran SKI kelas IV dilaksanakan setiap satu minggu sekali di hari Senin pada jam pelajaran pertama dan berlangsung selama 1 jam yaitu pada pukul 07.00-08.00. Dalam satu jam pelajaran ini guru dituntut untuk memanfaatkan waktu dengan baik agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien pembelajaran SKI di kelas IV SD Islam Arrisalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan melatih mental siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*.

Cara mempraktikkan metode pembelajaran *role playing* dengan menampakkan adanya perilaku purapura dari siswa yang terlihat atau peniruan situasi dari tokoh - tokoh sejarah sedemikian rupa. Dalam proses penerapan metode *role playing*, guru terlebih dahulu menyiapkan materi berbentuk skenario yang akan ditampilkan dan menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenarionya dalam waktu satu minggu. Penerapan metode *role playing* memerlukan persiapan yang matang dan benar-benar harus disiapkan sedari satu minggu sebelum siswa maju untuk menampilkan skenario yang baik agar mudah dipahami oleh teman-temannya.

Pada hari penampilan skenario pada jam pembelajaran SKI guru akan memanggil para siswa yang akan menampilkan skenario dan sebelum penampilan skenario guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai setelah itu meminta siswa lain yang sudah membentuk kelompok untuk memberikan nilai dan kesimpulan dalam lembar kerja yang nantinya akan disampaikan setelah penampilan skenario selesai. Di akhir pembelajaran guru akan memberikan evaluasi secara menyeluruh agar suatu hal yang mungkin kurang dalam sebuah pembelajaran dan nantinya akan diperbaiki sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Data Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas IV melalui Metode Pembelajaran *Role Playing* pada Mata Pelajaran SKI di SD Islam Arrisalah

Sikap percaya diri yang diamati peneliti adalah pada saat siswa menampilkan dirinya di depan teman-temannya dengan membawakan suatu skenario dengan pembawaan yang tenang tidak cemas atau gerogi dan terlihat optimis bahwa dirinya bisa melakukan hal tersebut di depan teman-temannya. Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* sangat membantu meningkatkan sikap percaya diri siswa yang pada awalnya cenderung pasif sekarang siswa lebih aktif dan berani menampilkan diri di depan kelas. Selain dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa metode pembelajaran *role playing* juga dapat mempermudah siswa memahami materi.

Kurangnya sikap percaya diri siswa sebelumnya dikarenakan penggunaan metode pembelajaran ceramah yang memusatkan pembelajaran kepada guru sehingga siswa cenderung bergantung pada guru dan pasif ketika pembelajaran berlangsung karena tidak adanya stimulasi dalam pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani menunjukkan diri di depan teman-temannya. Siswa terlihat sudah terbiasa dan berani menunjukkan dirinya di depan teman-temannya, siswa juga menunjukkan sikap tenang, optimis ketika berada di depan kelas. Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan peningkatan sikap percaya diri pada amata pelajaran SKI siswa kelas IV SD Islam Arrisalah antara lain:

Tabel 1. Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa

No	Sebelum	Sesudah
1	Siswa masih malu saat diminta untuk maju ke depan	Siswa sudah terbiasa saat diminta untuk maju ke depan
2	Siswa cenderung diam dan pasif dalam pembelajaran	Siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran
3	Siswa masih gerogi ketika beradi di depan kelas	Siswa sudah berani menunjukkan dirinya di depan kelas
4	Siswa kurang percaya dengan kemampuan diri sendiri	Siswa sudah mulai percaya dengan kemampuan diri sendiri
5	Siswa terlihat cemas dan tidak tenang ketika berada di depan kelas	Siswa sudah menunjukkan sikap tenang dan optimis ketika berada di depan kelas

Data Kendala dalam Penerapan Metode *Role Playing* pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV SD Islam Arrisalah

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengajar SKI, kemampuan kelas IV sudah hampir mencukupi standar kemampuan seperti yang diharapkan pengajar. Hanya saja waktu pembelajaran yang terbatas menjadi suatu hal yang harus diatur agar pembelajaran bisa berjalan secara maksimal. Guru berperan penting dalam mengolah dan membagi waktu sepanjang pembelajaran sehingga metode pembelajaran *role playing* dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika guru tidak membagi waktu dengan baik maka pastinya pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Dijelaskan selain terkendala waktu yang hanya memiliki satu jam pelajaran saja, juga ada kendala lain yaitu siswa yang kesulitan dalam berlatih skenario yang disebabkan karena siswa belum terbiasa dan kurang pengalaman sehingga siswa kesulitan sehingga muncul perasaan tidak percaya diri. Dengan adanya penerapan metode *role playing* yang diterapkan di kelas IV SD Islam Arrisalah secara rutin seminggu sekali tentunya menambah pengalaman pada siswa sehingga siswa terbiasa dan muncul sikap percaya diri. Selain itu dukungan antar teman dan motivasi dari pengajar tidak kalah penting. Siswa akan semakin bangkit jika lebih didukung oleh lingkungan baik di sekolah maupun di rumah.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *role playing* dalam meningkatkan sikap percaya diri pada mata pelajaran SKI siswa kelas IV SD Islam Arrisalah dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran SKI kelas IV SD Islam Arrisalah adalah dengan berlatih skenario yang telah disiapkan pengajar, pembagian kelompok, penjelasan kompetensi, penampilan skenario, pembahasan dan penilaian masing-masing kelompok, serta evaluasi; peningkatan sikap percaya diri siswa kelas IV SD Islam Arrisalah Sudah meningkat dengan baik. Siswa sudah menunjukkan perubahan sikap percaya diri seperti siswa sudah terbiasa maju di depan kelas, siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, dan siswa sudah berani menunjukkan dirinya di depan teman-temannya; kendala yang dialami pada awal penerapan metode *role playing* yaitu minimnya jam pelajaran dan kesulitan dalam berlatih skenario karena beberapa siswa yang merasa kurang percaya diri

REFERENCES

- Amin, Linda Yurike Susan Sumendap. 2022. *"164 Model Pembelajaran Kontemporer"*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Derry, Iswidarmanjaya, Enterprise, & Jubilee. 2014. *"Suatu Hari Lebih Percaya Diri"*. Jakarta: Gramedia.
- Fifi Iga, Widyanti. I Komang Sudarma, Putu Nanci Riastini. 2017, *"Kecenderungan Kualitas Rasa Percaya diri Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukasada Kabupaten Buleleng"*, E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 5 No. 2.
- Halimah, Leli. 2019. *"Keterampilan Mengajar"*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iswidharmanjaya, Derry. 2014. *"Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri"*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rusman. 2012. *"Model-Model Pembelajaran"*. Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah B. 2011. *"Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif, Cet. 6"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirawan. 2011. *"Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi"*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yanto, Ari. 2015. *"Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS"*. Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. I No.1.